

PENGARUH KOMPUTER MIKRO TERHADAP KINERJA DAN KEPUASAN KERJA AUDITOR

MILIK PERPUSTAKAAN
EKSTENSI FE UNDIP

Oleh :

Rr. Sri Handayani

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Warsito Kawedar

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Abstract

This study purposes to investigate how public accountants' perceptions of microcomputer will affect their work outcomes (job satisfaction and job performance). A conceptual model of the interrelation between perception, anxiety, attitude, microcomputer use and work outcomes is developed in this study. Mail survey is used to data collecting. This study only can get 103 respondent.

The result show that toward using computer directly affect to job performance and job satisfaction. Extend using computer directly affect to job performance but does not effect to job satisfaction. Toward using computer have significant effect to extend using computer. Higher level of computer anxiety negatively is affected by perceived ease of use but computer anxiety is not affect by perceived usefulness. Computer anxiety also does not have significant effect to toward using computer Higher levels of perceived ease of used and perceived usefulness heighten individuals' positive attitudes toward using computer. Perceived ease of used and perceived usefulness do not affect to extend using microcomputer.

Keyword : *Perceived usefulness, perceived ease of used, extend using microcomputer, toward using computer, job performance, job satisfaction*

PENDAHULUAN

Theory of Reasoned Action (Ajzen & Fishbein, 1980) menyatakan bahwa perilaku aktual (*actual behaviour*) merupakan fungsi dari tujuan yang melatarbelakangi perilaku tersebut (*behavioural intentions*). Tujuan yang melatarbelakangi suatu perilaku akan ditentukan oleh sikap dari seseorang yang mengarah pada penentuan perilaku (*person's attitude toward behaviour*) dan oleh sejumlah norma subjektif (*subjective norm*) tentang perilaku tersebut. Selanjutnya sikap yang menentukan perilaku tertentu dari seseorang merupakan fungsi dari keyakinan dan penilaian; sementara itu norma subjektif merupakan fungsi dari kepercayaan yang bersifat normatif (*normative belief*) dan motivasi untuk tunduk terhadap sesuatu. Sikap (*attitude*) akan ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan tentang karakteristik atau *outcomes* yang dikaitkan dengan target dan nilai (*value*) dari karakteristik atau *outcomes* yang bersangkutan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teori ini

secara implisit mengandung suatu pengertian bahwa nilai dari suatu karakteristik ataupun *outcomes* akan tergantung pada persepsi seseorang tentang baik/buruknya karakteristik atau *outcomes* tersebut.

Demikian pula halnya dengan pemanfaatan komputer mikro, beberapa faktor seperti perbedaan tingkat ketakutan individu akuntan publik untuk menggunakan komputer, perbedaan pemahaman individu akuntan publik tentang kemampuan komputer, perbedaan tingkat kesadaran individu akuntan publik akan kemampuan komputer, perbedaan persepsi tentang penggunaan komputer dan perbedaan perilaku yang mengarah pada pemanfaatan komputer; serta perbedaan mengenai cara dengan mana *human-computer interface* dioperasikan, akan menjadi suatu masalah.

Kemudahan penggunaan komputer mikro yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) dan kegunaan komputer mikro yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) akan mempengaruhi sikap akuntan publik tersebut yang mengarah pada pemanfaatan komputer mikro (*attitude toward using computer*), akan mempengaruhi *computer anxiety* dan lamanya waktu penggunaan komputer mikro (*extend microcomputer usage*). Selanjutnya variabel-variabel tersebut ini juga akan mempengaruhi kinerja (*job performance*) dan kepuasan kerja (*job satisfaction*) akuntan publik tersebut (Ferguson, 1997).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan pengujian secara empiris mengenai hubungan antara persepsi auditor (kegunaan yang dipersepsikan dan kemudahan penggunaan yang dipersepsikan) tentang komputer mikro dan pengaruhnya terhadap keyakinan individual (*computer anxiety*) serta perilaku individual (sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dan lamanya penggunaan komputer) serta pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja dan kepuasan kerja auditor.

TINJAUAN PUSTAKA PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN MODEL PENELITIAN

A. Hubungan antara Kepuasan Kerja dan Lamanya Penggunaan Komputer

Lebih sering akuntan publik menggunakan komputer mikro maka lebih besar kemungkinannya bahwa akuntan publik tersebut memperoleh kepuasan kerja (Davis, 1989; Ferguson, 1997). Dari pernyataan tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H1a : Lamanya penggunaan mikro komputer mempunyai pengaruh secara langsung yang positif terhadap kepuasan kerja.

B. Hubungan antara Kinerja dan Lamanya Penggunaan Komputer

Lebih sering akuntan publik untuk menggunakan komputer maka lebih besar kemungkinannya bahwa akuntan akan melakukan pekerjaannya dengan lebih baik (Davis, 1989). Berdasar uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dibuat adalah :

H1b : Lamanya penggunaan komputer mikro akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja auditor.

C. Hubungan antara Kepuasan Kerja dan Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer

Kantor akuntan publik yang berinvestasi di dalam teknologi informasi, berharap bahwa stafnya akan mempunyai sikap positif, antusias dan *knowledgeable* di dalam menggunakan mikro komputer sehingga mereka diharapkan untuk menjadi lebih senang, bahagia dan lebih puas di dalam menyelesaikan tugasnya (Davis, 1989). Sikap positif, antusias dan *knowledgeable* ini oleh akuntan publik akan diungkapkan sebagai perasaan nyaman untuk menggunakan komputer di dalam menyelesaikan tugas. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah :

H2a : Sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kepuasan kerja.

D. Hubungan antara Kinerja dan Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer

Perilaku yang mengarah pada pemanfaatan mikro komputer di dalam lingkungan kerja tertentu akan berpengaruh terhadap kinerja seseorang (Ferguson, 1997). Sebagai contoh, karena teknologi komputer mikro merupakan bagian integral dari infrastruktur dari suatu kantor akuntan publik dan adanya anggapan dari partner bahwa pemanfaatan komputer akan sangat menguntungkan, maka akan ada suatu kemungkinan yang besar bahwa partner untuk memanfaatkan komputer di dalam penyelesaian serangkaian tugas yang dilakukan oleh stafnya. Para staf yang mempunyai *computer attitude* yang positif akan mendukung pandangan dari partner. Sementara apabila para staf ini bersikap negatif maka akan timbul konflik antara partner dengan para staf tersebut. Karena adanya perilaku yang *incongruence* ini, maka para staf yang berpandangan negatif ini akan mengalami stres kerja yang justru akan menghambat karir mereka. Dari pernyataan tersebut dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut :

H2b : Sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja auditor.

E. Hubungan antara Lamanya Penggunaan Computer dan Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer

Computer attitude akan secara positif mempengaruhi tingkat pemanfaatan komputer oleh akuntan karena mereka akan berlaku sedemikian rupa di dalam upaya untuk meningkatkan utilitas yang mereka miliki (Ferguson, 1997). Pilihan akuntan untuk melakukan suatu tindakan tertentu akan tergantung pada tingkat kepercayaan mereka bahwa mereka akan menjadi lebih baik. Mereka akan melakukan pertimbangan terhadap *cost and benefit*-nya (Ferguson, 1997).

Akuntan akan dihadapkan pada keputusan untuk memanfaatkan komputer mikro ataupun untuk meningkatkan pemanfaatan dari suatu komputer mikro juga akan didasarkan pada pertimbangan akan *cost and benefit*-nya. Penilaian mereka akan manfaat dari penggunaan komputer mikro akan sangat berhubungan dengan sikap kecenderungan yang

mengarah pada pemanfaatan komputer mikro (*attitude toward using computer*). Dengan demikian apabila akuntan memiliki perilaku yang positif yang mengarah pada pemanfaatan komputer mikro di dalam penyelesaian tugasnya, maka terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa akuntan tersebut akan menggunakan komputer mikro tersebut. Dari uraian tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H3 : Sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mikro akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap lamanya penggunaan komputer.

F. Hubungan antara Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer dan Computer Anxiety

Adanya perasaan takut yang berlebihan akan mempengaruhi seseorang untuk mempunyai keengganan untuk memanfaatkan komputer. Orang tersebut akan menganggap bahwa komputer mikro justru akan menghambat dirinya di dalam melaksanakan tugasnya.

Jika seseorang mengidentifikasi bahwa komputer mikro dan pemanfaatannya merupakan suatu hambatan, maka orang tersebut akan mempunyai suatu perasaan yang tidak nyaman terhadap penggunaan mikro komputer tersebut di lingkungan kerjanya (Ferguson, 1997). Dari uraian tersebut dapat dibuat suatu hipotesis:

H4 : *Computer anxiety* mempunyai pengaruh langsung yang berkebalikan dengan sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mikro.

G. Hubungan antara Lamanya Penggunaan Komputer dan Kegunaan yang Dipersepsikan

Akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik merupakan subjek monitoring yang dilakukan oleh partnernya. Untuk mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan oleh partner kepada akuntan publik maka mereka akan mempunyai kecenderungan untuk menggunakan teknik dan peralatan yang mereka percaya dapat meningkatkan kinerja akuntan publik. Jika akuntan publik percaya bahwa penggunaan komputer mikro akan menyebabkan adanya penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dan juga akan diperoleh kualitas hasil yang lebih baik, maka mereka akan cenderung menggunakan komputer mikro tersebut (Davis, 1989; Ferguson, 1997).

Semakin tinggi anggapan seorang akuntan publik bahwa komputer mikro berguna maka akan semakin besar kemungkinannya komputer mikro tersebut untuk digunakan. Berdasar uraian tersebut di atas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H5a: Kegunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap lamanya penggunaan komputer mikro tersebut.

H. Hubungan antara Lamanya waktu Pemanfaatan Komputer dan Kemudahan Penggunaan yang Dipersepsikan

Jika akuntan publik percaya bahwa komputer mikro sedemikian mudah untuk digunakan sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, dengan kualitas

paling tidak sama, sehingga pada saat yang bersamaan dapat mengurangi beban kerja mereka maka persepsi ini akan menyebabkan adanya kecenderungan bahwa akuntan publik tersebut akan memanfaatkan komputer mikro di dalam penyelesaian pekerjaannya tersebut (Davis, 1989; Ferguson, 1997). Dari pernyataan tersebut dapat dibuat suatu hipotesis sebagai berikut:

H5b : Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap lamanya penggunaan komputer mikro.

I. Hubungan antara Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer dan Kegunaan yang Dipersepsikan

Dengan mengesampingkan apakah seseorang menggunakan komputer mikro ataupun tidak, adanya anggapan bahwa komputer mikro berguna dan mudah digunakan akan menyebabkan seseorang mempunyai pandangan yang positif yang mengarah pada pemanfaatan komputer mikro tersebut. Semakin tinggi anggapan seseorang bahwa komputer mikro berguna dan mudah maka akan semakin besar kemungkinannya bahwa seseorang tersebut menunjukkan perilaku yang positif ke arah pemanfaatan komputer mikro tersebut (Davis, 1989). Dari pernyataan tersebut dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut:

H6a : Kegunaan yang dipersepsikan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer.

J. Hubungan antara Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer dan Kemudahan Penggunaan Komputer yang Dipersepsikan

Adanya anggapan bahwa komputer mikro mudah digunakan, maka akan menyebabkan akuntan merasa kompeten dan mampu untuk menggunakannya jika mereka menginginkan ataupun jika mereka membutuhkannya. Adanya anggapan bahwa komputer mudah digunakan akan dapat meningkatkan kepercayaan mereka akan kemampuan mereka untuk menggunakan komputer mikro tersebut. Adanya kepercayaan bahwa mereka mampu untuk menggunakan komputer mikro tersebut akan menyebabkan akuntan tersebut merasa nyaman di dalam penggunaan komputer mikro (Davis, 1989; Ferguson, 1997). Hipotesis yang dapat dibuat berdasar pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

H6b : Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mikro.

K. Hubungan antara Computer Anxiety dan Kegunaan yang Dipersepsikan

Persepsi akuntan bahwa komputer mikro berguna di dalam menyelesaikan tugasnya juga mempunyai pengaruh secara langsung terhadap tingkat ketakutan seseorang individu terhadap komputer (*computer anxiety*). *Anxiety* di sini merupakan manifestasi dari tingkat ketakutan yang tidak realistis. *Anxiety* ini akan bervariasi intensitasnya dan berfluktuasi seiring dengan berjalannya waktu dan timbul sebagai respon dari suatu stimulus tertentu (Ferguson, 1997). Adanya anggapan bahwa komputer berguna akan mengurangi ketakutan seseorang untuk menggunakan komputer mikro tersebut. Berdasar pernyataan tersebut dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut:

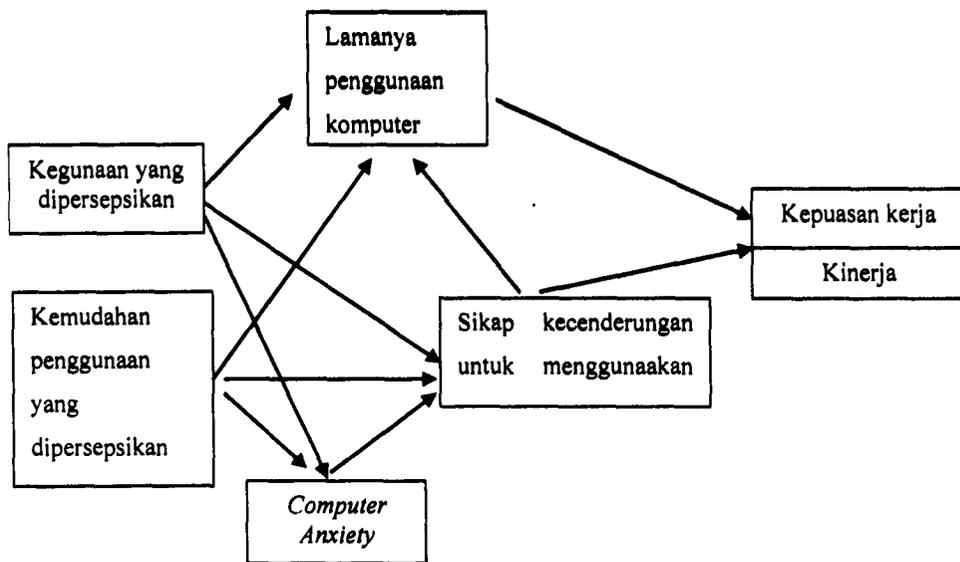
H7a : Kegunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang berkebalikan dengan *computer anxiety*.

L. Hubungan antara Computer Anxiety dan Kemudahan Penggunaan Komputer yang Dipersepsikan

Persepsi akuntan bahwa komputer mikro mudah digunakan di dalam membantu menyelesaikan tugasnya akan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat ketakutan mereka untuk menggunakan komputer mikro (Ferguson, 1997). Semakin besar kepercayaan mereka bahwa komputer mudah digunakan maka semakin kecil kemungkinannya mereka akan mengalami *computer anxiety*. Dari pernyataan tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H7B : Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang berkebalikan terhadap *computer anxiety*.

Dari uraian berbagai hipotesis di atas dapat diikhtisarkan suatu model penelitian sebagai berikut :



Model tersebut akan membentuk hubungan antara *beliefs*, *anxieties*, perilaku (*attitude*), dan hasil kerja akuntan publik yang menggunakan komputer mikro (Ferguson, 1997). Tampak di dalam model tersebut bahwa hasil kerja auditor (kepuasan kerja dan kinerja) dipengaruhi oleh kegunaan dari komputer yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) dari komputer mikro melalui (a) *computer anxiety* yang dialami oleh pemakai, (b) sikap pemakai yang mengarah pada penggunaan komputer mikro, dan (c) lamanya penggunaan komputer.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) yang secara sukarela menggunakan komputer mikro di dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Responden dari penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di kantor akuntan publik baik yang berstatus sebagai akuntan junior, senior, maupun manager, dan tidak ada perbedaan terhadap status di dalam penelitian ini. Auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang berstatus sebagai partner dikecualikan dari penelitian ini, karena tugas partner lebih berkaitan dengan pengambilan keputusan, penentuan *fee audit* dan kebijakan lainnya, serta sedikit sekali menggunakan waktunya untuk melakukan pekerjaan operasional yang banyak menggunakan komputer mikro.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Tiap KAP dikirim 3 eksemplar kuesioner. Dari 500 eksemplar kuesioner yang dikirim melalui *mail survey*, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 117 eksemplar. 14 eksemplar dinyatakan gugur karena tidak lengkap, sehingga jumlah kuesioner yang digunakan dalam analisis data berjumlah 103 eksemplar.

Data yang masuk akan dianalisis dengan AMOS. Seluruh kuesioner yang lengkap akan digunakan di dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada suatu pertimbangan bahwa asumsi dasar dari penggunaan AMOS, data minimum minimal harus berjumlah 100. Pada jumlah tersebut diharapkan *degree of freedom* akan positif untuk memenuhi salah satu syarat dalam AMOS sehingga model dianggap *fit*. Ke-*fit*-an model ini akan menjadi satu hal yang mutlak ada sebelum interpretasi hasil analisis dilakukan.

Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

Kemudahan Penggunaan Komputer yang Dipersepsikan

Kemudahan penggunaan komputer yang dipersepsikan merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan komputer mikro akan mengurangi beban kerja. Kemudahan penggunaan komputer yang dipersepsikan di dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Untuk mengukur tingkat kepercayaan individu akan tingkat kemudahan penggunaan komputer mikro ini akan digunakan instrumen yang terdiri dari 11 item dengan 5 point skala *Likert*, dengan nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju. Dari 11 item tersebut, 6 item merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989) dan 5 item sisanya dikembangkan oleh Ferguon (1997).

Kegunaan yang Dipersepsikan

Kegunaan yang dipersepsikan merupakan tingkat kepercayaan seseorang individu akan kegunaan komputer mikro untuk dapat meningkatkan kinerja mereka. Di dalam penelitian ini kegunaan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) merupakan variabel independen, yang akan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang terdiri dari 6 item dengan 5 point skala *Likert*, dengan nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju.

Computer Anxiety

Computer anxiety, yang merupakan ungkapan perasaan ketakutan dari pemakai komputer, diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ferguson, yang terdiri dari 6 item dengan point skala *Likert*, dengan nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai lima menunjukkan sangat setuju. *Computer Anxiety* di dalam penelitian ini akan berperan sebagai variabel *intervening*.

Sikap Kecenderungan untuk Menggunakan Komputer Mikro

Sikap yang mengarah pada penggunaan komputer mikro (*Attitude toward using micro computer*), yang merupakan variabel *intervening* di dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ferguson (1997). Instrumen ini terdiri dari 11 item dengan 5 point skala *Likert*, dengan nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju.

Lamanya Penggunaan Komputer Mikro

Lamanya penggunaan komputer mikro (*extend microcomputer usage*) merupakan variabel *intervening* di dalam penelitian ini. Untuk mengukur lamanya partisipan menggunakan komputer mikro, maka responden akan ditanya mengenai berapa lama responden telah menggunakan komputer mikro (dalam tahun) dan berapa jam rata-rata per hari responden bekerja dengan menggunakan komputer mikro tersebut. Di samping itu responden juga ditanya berapa persen rata-rata per hari responden menggunakan suatu jenis software tertentu, yang dalam penelitian ini akan diidentifikasi ada 7 paket *software* yaitu *microsoft word*, *wordprocessing*, *spreadsheet*, *data base*, paket program akuntansi, paket program pengauditan serta paket program lainnya, sebagaimana pembatasan di muka. Penggolongan ini didasarkan pada suatu alasan bahwa keenam jenis *software* tersebut di atas umum digunakan dan untuk akuntan publik yang menggunakan paket program khusus akan digolongkan pada kelompok lain-lain.

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan variabel dependen yang akan digunakan di dalam penelitian ini. Kepuasan kerja yang merupakan bentuk ungkapan emosional dari suatu perasaan senang, bahagia dan puas dari suatu pelaksanaan tugas, akan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ferguson (1997) yang terdiri dari 5 item dengan 5 point skala *Likert*. Nilai satu menunjukkan sangat tidak akurat dan nilai lima menunjukkan sangat akurat.

Kinerja

Kinerja merupakan variabel dependen lain yang akan digunakan di dalam penelitian ini. Kinerja berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja akan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ferguson (1997) yang terdiri dari:

- a. 1 item yang akan menanyakan mengenai efisiensi kerja yang telah dicapai oleh akuntan publik selama bekerja dengan menggunakan komputer mikro. Item ini akan menggunakan 10 point skala *Likert*, dengan nilai satu menunjukkan sangat lambat hingga nilai 10 untuk menunjukkan sangat cepat.

- b. 1 item lain yang menyakan mengenai efektivitas kerja akuntan publik setelah menggunakan komputer mikro. Item ini juga akan menggunakan 10 point skala *likert*, dengan nilai satu menunjukkan kualitas hasil kerja yang sangat rendah hingga nilai 10 yang menunjukkan kualitas hasil kerja yang sangat tinggi.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan analisis data akan dilakukan pengujian terhadap data. Uji data akan mencakup uji reliabilitas dan validitas data. Untuk melakukan pengujian validitas data, di dalam penelitian ini akan digunakan analisis korelasi *Product Moment* antara skor satu item dengan skor total. Sedangkan untuk pengujian terhadap reliabilitas data akan digunakan *Cronbach Alpha*.

Untuk menguji hipotesis yang ada, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modelling*. *Structural Equation* yang akan digunakan untuk menguji hipotesis terdiri dari 4 formulasi sebagai berikut :

$$X_1 = \beta_{1a} X_a + \beta_{1b} X_b + \varepsilon_1 \quad (1)$$

$$X_2 = \beta_{2a} X_a + \beta_{2b} X_b + \beta_{21} X_1 + \varepsilon_2 \quad (2)$$

$$X_3 = \beta_{3a} X_a + \beta_{3b} X_b + \beta_{32} X_2 + \varepsilon_3 \quad (3)$$

$$X_4^{(i)} = \beta_{42}^{(i)} X_2 + \beta_{43}^{(i)} X_3 + \varepsilon_4^{(i)} \quad i. = 1 \& 2 \quad (4)$$

Dimana:

- X_a = Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan
- X_b = Kegunaan yang dipersepsikan
- X_1 = *Computer anxiety*
- X_2 = Sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer
- X_3 = Lamanya penggunaan komputer
- $X_4^{(1)}$ = Kepuasan kerja
- $X_4^{(2)}$ = Kinerja

Dalam penelitian ini aplikasi AMOS akan digunakan untuk menyelesaikan persamaan ini. *Critical ratio* yang akan dihasilkan dari aplikasi AMOS ini akan digunakan untuk menginterpretasikan tentang apakah suatu variabel independen akan secara signifikan mempengaruhi suatu variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Dari 103 responden yang dapat digunakan di dalam analisis data terbagi dalam responden wanita berjumlah 33 orang (32,04%) dan responden laki-laki berjumlah 70 orang (67,96%). Berdasar tingkat pendidikannya, maka responden dalam penelitian ini dapat digolongkan dalam responden berpendidikan S2 berjumlah 4 orang (3,88%), berpendidikan S1 berjumlah 80 orang (77,67%), D3 berjumlah 18 orang (17,48%) dan 1 orang responden (0,97%) berpendidikan D1. Semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi.

Umur responden dapat digolongkan dalam beberapa kelompok. Responden dalam kelompok umur 21 – 25 tahun berjumlah 39 orang (37,86%), responden dalam kelompok umur 26 – 30 tahun berjumlah 41 orang (39,81%) serta responden dalam kelompok umur lebih dari 31 tahun berjumlah 23 orang (22,33%). Berdasar jabatan responden di kantor akuntan publiknya maka responden yang berkedudukan sebagai junior auditor berjumlah 59 orang (57,28%), yang berkedudukan sebagai senior auditor berjumlah 41 (39,81%) orang dan sebagai Supervisor berjumlah 3 orang (2,91%).

Uji Reliabilitas dan Validitas

Hasil uji reliabilitas data dengan menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,7 (kemudahan penggunaan yang dipersepsikan=0,8611, kegunaan yang dipersepsikan=0,7912, *computer anxiety*=0,7977, sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer=0,7977, kepuasan kerja =0,8018, dan kinerja=0,7298). Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi internal dari variabel-variabel tersebut cukup reliabel.

Sementara itu hasil korelasi *Pearson* antara nilai total item dengan nilai masing-masing item dari variabel kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of used*) berkisar antara 0,555 – 0,754, kegunaan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) berkisar antara 0,687 hingga 0,845, *computer anxiety* berkisar antara 0,571 – 0,764, sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer (*toward using computer*) berkisar antara 0,481 – 0,665, kepuasan kerja berkisar antara 0,708 – 0,769, dan kinerja berkisar antara 0,876 hingga 0,9. Keenam variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi nilai $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa validitas dari instrumen untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini cukup valid

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ketujuh variabel untuk responden yang berprofesi sebagai auditor tampak pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Deviasi Standar
Kegunaan yang dipersepsikan	103	21	30	26,7282	2,6092
Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan	103	37	55	45,6311	4,5804
<i>computer anxiety</i>	103	6	13	9,1553	2,2306
sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer	103	33	54	43,6796	4,5766
Lamanya penggunaan komputer	103	2,5	50	27,8155	9,2797
Kepuasan kerja	103	19	35	29,7961	3,8460
Kinerja	103	14	20	17,2233	1,6145

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu diyakinkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini *fit*. Terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan di dalam menentukan ke-*fit*-an model yaitu:

1. *Degree of freedom* harus positif.
2. *Non signifikan Chi Square* (paling tidak $p > 0,05$).
3. Nilai *Goodness of Fit Index* (GFI), *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI), *Tucker Lewis Index* (TLI), dan *Normal Fit Index* (NFI) lebih besar atau sama dengan 0,9.
4. Nilai *Root Mean Square Residual* (RMR) dan *Root Mean Square Error of Aproximation* (RMSEA) rendah. Batas maksimum dari $RMR < 1$ dan $RMSEA < 0,08$.

Hasil uji *fit* model ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji *Fit* Model

Indikator <i>Goodness of Fit</i>	Hasil uji	<i>Rule of thumb</i>	Keputusan terhadap model penelitian
<i>Degree of Freedom</i>	8	Positif	Fit
<i>P-value</i>	0,06	$> 0,05$	Fit
GFI	0,941	$> 0,9$	Fit
AGFI	0,792	$> 0,9$	Marginal
TLI	0,820	$> 0,9$	Marginal
NFI	0,902	$> 0,9$	Fit
RMR	0,647	< 1	Fit
RMSEA	0,129	$< 0,08$	Marginal

Dari tabel 2 dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model penelitian cukup *fit*.

Didalam menguji suatu hipotesis apakah suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam AMOS akan digunakan indikator dari nilai *Critical Ratio* (C.R.) pada *Regression Weight* dengan batas minimum secara absolut 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05 (Arbuckle, 1997). Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan AMOS maka hasil penelitian ini dapat diikhtisarkan dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Indikator	Critical Ratio	Regression Weight
<i>Job satisfaction</i> ← <i>extend using computer</i> (1a)	2,089	0,073
<i>Job performance</i> ← <i>extend using computer</i> (1b)	1,960	0,033
<i>Job satisfaction</i> ← <i>toward using computer</i> (2a)	6,434	0,457
<i>Job performance</i> ← <i>toward using computer</i> (2b)	3,427	0,119
<i>Extend using computer</i> ← <i>toward using computer</i> (3)	3,843	0,841
<i>Toward using computer</i> ← <i>computer anxiety</i> (4)	-0,371	-0,068
<i>Extend using computer</i> ← <i>perceived usefulness</i> (5a)	0,843	0,339
<i>Extend using computer</i> ← <i>perceived ease of used</i> (5b)	-0,442	-0,099
<i>Toward using computer</i> ← <i>perceived usefulness</i> (6a)	3,625	0,621
<i>Toward using computer</i> ← <i>perceived ease of used</i> (6b)	2,656	0,280
<i>Computer anxiety</i> ← <i>perceived usefulness</i> (7a)	0,400	0,037
<i>Computer anxiety</i> ← <i>perceived ease of used</i> (7b)	-4,165	-0,218

Hipotesis 1a menyatakan bahwa lamanya penggunaan mikro komputer mempunyai pengaruh secara langsung yang positif terhadap kepuasan kerja. Dari hasil analisis diperoleh bahwa besarnya *critical ratio* pada *regression weight* antara lamanya penggunaan komputer mikro dengan kepuasan kerja sebesar 2,089. Nilai *critical ratio* yang sebesar 2,089 lebih besar dari 1,96 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lamanya penggunaan komputer mikro dengan kepuasan kerja. Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini dapat mendukung hipotesis 1a, yang berarti dapat pula untuk mengkonfirmasi temuan dari penelitian Ferguson (1997).

Hipotesis 1b menyatakan bahwa lamanya penggunaan komputer mikro akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja akuntan publik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *critical ratio* antara lamanya penggunaan komputer dengan kepuasan kerja sebesar 1,96. Nilai *critical ratio* hitung yang sebesar 1,96 sama dengan standar nilai yang ditetapkan sehingga dapat dinyatakan bahwa lamanya penggunaan komputer cukup signifikan untuk mempengaruhi kinerja auditor. Hal ini berarti penelitian berhasil mendukung hipotesis 1b. Hasil penelitian ini berkebalikan dengan hasil penelitian Ferguson (1997), dimana dalam penelitian Ferguson tersebut dinyatakan bahwa lamanya penggunaan komputer justru tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Hipotesis 2a menyatakan bahwa sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer (*attitude toward using computer*) akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kepuasan kerja. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya *critical ratio* adalah 6,434. Nilai *critical ratio* dari hasil analisis data dalam penelitian ini berada di atas nilai standar 1,96. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara lamanya penggunaan komputer dengan kepuasan kerja dan pengaruh tersebut sangat signifikan. Hasil penelitian ini berhasil mendukung H2a dan berhasil pula mengkonfirmasi hasil penelitian Davis (1996) dan Ferguson (1997).

Hipotesis 2b menyatakan bahwa sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja akuntan publik. Nilai *critical*

ratio dari analisis data dalam penelitian ini sebesar 3,427 dan nilai ini lebih besar dari nilai standar sebesar 1,96. Dari hasil analisis data ini dapat diketahui bahwa sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja akuntan publik. Hal ini berarti bahwa penelitian ini dapat mendukung H2a dan berhasil pula untuk mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh Ferguson (1997).

Hipotesis 3 menyatakan bahwa sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mikro akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap lamanya penggunaan komputer. Hasil analisis terhadap data menunjukkan bahwa nilai *critical ratio* dari *regr0,876* hingga 0,9 dengan tingkat signifikansi nilai $p < 0,01$. *ession weight* sebesar 3,843 yang berarti lebih besar dari 1,96. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer akan sangat signifikan mempengaruhi lamanya penggunaan komputer, dan sifat dari pengaruh tersebut adalah positif. Dari hasil pengujian ini dapat dinyatakan bahwa penelitian ini dapat mendukung hipotesis alternatif, namun demikian hasil penelitian ini berkebalikan dengan hasil penelitian Ferguson (1997) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan lamanya waktu penggunaan komputer.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa *Computer anxiety* mempunyai pengaruh langsung yang berkebalikan dengan sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mikro. Dari hasil analisis data diketahui bahwa *critical ratio* dari *regression weight* sebesar -0,371. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa nilai *critical ratio* hitung lebih rendah dari nilai absolut *critical ratio* standar 1,96. Hal ini berarti bahwa *computer anxiety* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dengan perilaku yang mengarah pada penggunaan komputer. Hal ini berarti bahwa hasil analisis data dari penelitian ini gagal untuk mendukung hipotesis alternatif dan tidak dapat mengkonfirmasi hasil penelitian Ferguson (1997).

Hipotesis H5a menyatakan bahwa kegunaan yang dipersepsikan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap lamanya penggunaan komputer mikro tersebut. Dari analisis data diperoleh hasil bahwa besarnya *critical ratio* adalah sebesar 0,843. Nilai *critical ratio* ini lebih rendah dari nilai standar sebesar 1,96. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa kegunaan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap lamanya penggunaan komputer (*extend using computer*). Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini gagal untuk menolak hipotesis nol atau tidak dapat mendukung hipotesis alternatif. Namun demikian hasil analisis data dalam penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ferguson (1997).

Hipotesis 5b menyatakan bahwa kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap lamanya penggunaan komputer mikro. Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya nilai *critical ratio* sebesar -0,442. Dari hasil analisis data ini diketahui bahwa nilai *critical ratio* hitung lebih rendah dari nilai *critical ratio* standar yang sebesar 1,96. Hal ini berarti bahwa kemudahan penggunaan yang dipersepsikan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap lamanya penggunaan komputer. Jadi penelitian ini gagal untuk menolak hipotesis nol serta tidak dapat mengkonfirmasi hasil penelitian Ferguson (1997).

Hipotesis 6a menyatakan bahwa kegunaan yang dipersepsikan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai *critical ratio* hitung sebesar 3,625. Nilai *critical*

ratio hitung yang lebih besar dari nilai *critical ratio* standar menunjukkan bahwa kegunaan yang dipersepsikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer. Dengan kata lain penelitian ini dapat mendukung hipotesis alternatif dan dapat mengkonfirmasi hasil penelitian Ferguson (1997).

Hipotesis 6b menyatakan bahwa kemudahan penggunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer mikro. Nilai *critical ratio* dari hasil analisis data dalam penelitian ini sebesar 2,656. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa nilai *critical ratio* hitung lebih besar dari *rule of thumb*-nya. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini dapat mendukung hipotesis alternatif. Dengan kata lain hasil penelitian ini dapat mendukung pernyataan dari hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel kemudahan penggunaan yang dipersepsikan terhadap variabel sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer. Di samping itu hasil penelitian ini juga dapat mengkonfirmasi hasil penelitian Davis (1989) dan Ferguson (1997).

Hipotesis 7a menyatakan bahwa kegunaan yang dipersepsikan akan mempunyai pengaruh langsung yang berkebalikan dengan *computer anxiety*. Hasil analisis data menunjukkan nilai *critical ratio* hitung sebesar 0,4. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa nilai *critical ratio* hitung lebih kecil dari *rule of thumb critical ratio* yang sebesar 1,96. Dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat mendukung hipotesis alternatif atau gagal untuk menolak hipotesis nol. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kegunaan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) dengan variabel *computer anxiety*. Hasil penelitian ini juga tidak dapat mengkonfirmasi hasil penelitian Ferguson (1997).

Hipotesis 7b menyatakan bahwa kemudahan penggunaan yang dipersepsikan akan berpengaruh langsung yang berkebalikan terhadap *computer anxiety*. *Critical ratio* dari hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar -4,165. Nilai *critical ratio* hitung ini lebih besar dari 1,96. Hal ini berarti bahwa pengaruh kemudahan penggunaan yang dipersepsikan terhadap *computer anxiety* sangat signifikan. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) terhadap variabel *computer anxiety*. Hasil penelitian ini dapat mendukung hipotesis alternatif dan juga dapat mengkonfirmasi hasil penelitian Davis (1989) dan Ferguson (1997).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara teoritis model yang dikembangkan dalam penelitian ini cukup fit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *degree of freedom* yang positif, nilai GFI, AGFI, TLI, NFI, RMR dan RMSEA yang melebihi *rule of thumb* yang ditetapkan. Adapun nilai dari masing-masing adalah 8 untuk *degree of freedom*, 0,941 untuk GFI, 0,792 untuk AGFI, 0,82 untuk TLI, 0,902 untuk NFI, 0,647 untuk RMR dan 0,129 untuk RMSEA

2. Dari 12 hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya 8 hipotesis yang didukung yaitu hipotesis 1a, 1b, 2a, 2b, 3, 6a, 6b, dan 7b. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lamanya penggunaan computer (*extended using computer*) dengan kepuasan kerja (*job satisfaction*), lamanya penggunaan computer (*extended using computer*) dengan kinerja (*job performance*), antara sikap kecenderungan untuk menggunakan computer (*attitude toward using computer*) dengan kepuasan kerja (*job satisfaction*), antara sikap kecenderungan untuk menggunakan computer (*attitude toward using computer*) dengan kinerja (*job performance*), antara sikap kecenderungan untuk menggunakan computer (*attitude toward using computer*) dengan lamanya penggunaan computer (*extended using computer*), kegunaan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) dengan sikap kecenderungan untuk menggunakan computer (*attitude toward using computer*), kemudahan yang dipersepsikan (*perceived ease of used*) dengan sikap kecenderungan untuk menggunakan computer (*attitude toward using computer*) dan adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan yang dipersepsikan (*perceived ease of used*) dengan *computer anxiety*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A., R.R. Nelson & P.A. Todd; 1992; *Perceived usefulness, Ease of Use and Information Technology: A Replication*; MIS Quarterly; 16; pp 227 – 247
- Ajzen, Icek; 1988; *Attitude, Personality and Behavior*; Open University Press, Milton Keynes
- Bandura, A.; 1982; *Self Efficacy Mechanism in Human Agency*; American Psychology; 37; pp 122 – 147
- Compeau, D., Higgins, C.A. and Huff, S.; June 1999; *Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A longitudinal Study*; MIS Quarterly, 23; pp 145-158
- _____; 1995; *Computer Self-Efficacy: Development of Measure and Initial Test*; MIS Quarterly 19; pp 189 – 211
- Cooper, D.R. & C.W. Emory; 1995; *Business Research Methods*; Richard D. Irwin, Inc, Fifth Edition
- Davis, F.D.; 1989; *Perceived Usefulness, Perceived ease of Use and User Acceptance of Information Technology*; MIS Quarterly 13; pp 319 – 340
- Davis, F.D., R.P. Bagozzi, & P.R. Warshaw; 1989; *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*; Management Science; 35; pp 982 – 1003
- Ferguson, C.; 1997; *The Effect of Microcomputers on the Work of Professionals Accountants*; Accounting and Finance; 37; pp 41 – 67
- Hair, J.F., R.E. Anderson, R.L. Tatham & W.C. Black; 1998; *Multivariate Data Analysis*, Prentice Hall International, Inc; fifth edition
- Harrison, A.W. & Rainer, R.K.; 1992; *The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing*; Journal of Management Information System; 9; pp 93 – 111
- Igbaria, M.; 1994; *An Examination of The Factors Contributing to Microcomputer Technology Acceptance*; Accounting, Management & Information Technology; 4, pp 205 – 224
- Somers, M.J. and Birnbaum, D. ; 1998; *Work-related Commitment and Job Performance: It's Also The Nature of Performance that Count*; Journal of Organizational Behavior; 19; pp 621-634
- Stone, D., Arunachalam, V., & Chandler, J.S.; 1996; *Cross-Culture Comparison: An Empirical Investigation of Knowledge, Skill, Self-Efficacy and Computer Anxiety in Accounting Education*; Issues in Accounting Education; 11; pp 345 – 376
- Thomson, R.L. Higgins, C.A. & Howell, J.M.; 1991; *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*; MIS Quarterly; pp 119 – 142
- Waldersee, R.; 1994; *Self-Efficacy and Performance as a Function of Feedback Sign and Anxiety: A Service Experiment*; Journal of Applied Behavioral Science; 30; pp 346-356